

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini menghasilkan kesimpulan, sebagai berikut :

1. Peneliti menemukan fakta bahwa PT. Kereta Api Indonesia (Persero) ini sangat menerapkan dan patuh terhadap konsep *triple bottom line* sesuai dengan visi dan misinya, dengan cara meningkatkan manfaat perusahaan bagi *stakeholder* melalui PKBL (program kemitraan dan bina lingkungan) dan CR (*community relations*) guna meningkatkan *corporate image*. Adapun wujud nyata konsep *triple bottom line* yang dilakukan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yaitu pada bulan September tahun 2014 total mitra yang dibina oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero) berjumlah 1.157 mitra binaan. Sedangkan bina lingkungan yang dilakukan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yakni dengan memberikan bantuan mulai dari bantuan korban bencana alam, pendidikan, kesehatan, pengembangan sarana/prasarana, sarana ibadah, pelestarian alam hingga bantuan sosial kemasyarakatan. Selanjutnya, salah satu wujud nyata pelaksanaan program *community relations* internal yang dilakukan oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yaitu dengan diadakannya

kegiatan PORKA (Pekan Olahraga Kereta Api), kegiatan ini dilakukan untuk para pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

2. Strategi eksternal CSR untuk menciptakan *the trusted companies* dilakukan melalui sosialisasi secara berkesinambungan mengenai pentingnya menjaga keamanan dan keselamatan perjalanan kereta api kepada masyarakat sekitar jalur kereta api, memfokuskan sumber pendanaan PKBL dan CR untuk pembentukan desa binaan, memfokuskan penyaluran dana bina lingkungan ke sektor-sektor sebagaimana ditentukan dalam peraturan yang ditetapkan oleh Menteri selaku pemegang saham, melakukan penyaluran program kemitraan dengan sistem kluster/sentra-sentra untuk meningkatkan pendapatan ekonomi mitra binaan. Strategi internal CSR PT. Kereta Api Indonesia (Persero) guna pembinaan SDM dilakukan dengan cara memberikan latihan dan keterampilan kepada pekerja yang akan menjalani purna tugas, pelatihan dan penambahan wawasan kepada *person in charge* desa binaan, menjalankan program kesejahteraan jasmani dan rohani pekerja. Kedua strategi tersebut memiliki tujuan utama yakni demi tercapainya *corporate image*.
3. Salah satu bentuk aktivitas internal PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dalam mendukung peran CSR yaitu dengan diadakannya kegiatan PORKA yang merupakan program *Community Relations* internal. Kegiatan PORKA ini merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dalam rangka *corporate image*, karena kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodik. Selain itu, kegiatan ini dijadikan

strategi pula guna pembinaan SDM, karena untuk memperkuat suatu perusahaan itu dibutuhkan para karyawan yang matang, kuat dan siap untuk menghadapi dunia kerja, dengan jalan membangun dan meningkatkan kerjasama serta melatih solidaritas antar karyawan yang kemudian difasilitasi oleh perusahaan dengan menyusun kegiatan-kegiatan internal, karena pada hakekatnya pondasi (pegawai) yang kuat akan memberikan hasil yang sangat baik bagi perusahaan dan masyarakat luas.

4. Dengan adanya kegiatan Poroska komitmen pegawai terhadap perusahaan semakin baik dan memberikan pengaruh yang baik terhadap peningkatan kinerja pegawai yang mampu mendukung *corporate image*.

5.2 Saran atau Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan saran atau rekomendasi, baik secara teoritis maupun praktis yakni sebagai berikut :

1. Secara teoritis merekomendasikan :
 - a. Program CSR PT. Kereta Api Indonesia (Persero) begitu banyak, sehingga diharapkan agar penelitian selanjutnya meneliti mengenai PKBL yang dilakukan PT. Kereta Api Indonesia (Persero).
 - b. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan metode lain yang membahas mengenai CSR PT. Kereta Api Indonesia (Persero),

agar penelitiannya mampu berkembang dan pembahasannya mampu lebih luas dan mendalam.

2. Secara praktis merekomendasikan :

- a. Peneliti ingin memberikan rekomendasi bagi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) agar tetap terus mendengarkan keluhan para pelanggan kereta api bahkan keluhan para pegawainya, guna membentuk perusahaan menjadi lebih baik dengan cara meningkatkan pelayanan *call center*.
- b. Peneliti ingin memberikan rekomendasi bagi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) untuk tetap menjadikan konsep *triple bottom line* sebagai landasan utama perusahaan agar terus mampu menyeimbangkan ketiga aspek tersebut guna keberlangsungan hidup perusahaan.
- c. Selanjutnya, peneliti ingin memberikan rekomendasi agar PT. Kereta Api Indonesia (Persero) bisa lebih meningkatkan kegiatan-kegiatan internal perusahaan guna pembinaan SDM dalam rangka *corporate image*.